

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Pemerintah Nagari Dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Jagung Di Nagari Sitombol Kecamatan Padang Gelugur ”** ditulis oleh **Jefri** dengan **NIM. 3221063**, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya peran pemerintah dalam meningkatkan daya saing masyarakat sangat penting, terutama dalam sektor pertanian yang menjadi sumber utama pendapatan di Nagari Sitombol, Kecamatan Padang Gelugur. Jagung, sebagai komoditas strategis setelah padi, memiliki permintaan tinggi baik untuk konsumsi maupun pakan ternak, sehingga diperlukan peningkatan produktivitas melalui pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi. Namun, mayoritas petani masih mengandalkan metode konvensional karena keterbatasan pendidikan dan dukungan sistem yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah dalam memberdayakan petani agar mampu meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti akan berusaha mencari informasi data di lapangan atau tempat meneliti, memahami dan menafsirkan data tersebut lalu data tersebut diolah untuk dapat menyimpulkan hasil akhir penelitian ini. Teknis pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam

Penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, yang mana nantinya data tersebut di analisis melalui tahap reduksi, display atau penyajian data, triangulasi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Peran Pemerintah Nagari dalam Meningkatkan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Jagung Di Nagari Sitombol memiliki peranan yang baik dalam peningkatan Pendapatan Di Nagari Sitombol yaitu sebagai Support, pemberian informasi kepada Petani Jagung , memotivasi Petani, pembimbing dan pengarah Kepada Petani Jagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Nagari Sitombol berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani jagung melalui berbagai kebijakan, seperti, penyuluhan, dan pemberdayaan. Regulasi yang dibuat bertujuan untuk mengarahkan dan mengawasi sistem pertanian, sementara pelayanan diberikan dalam bentuk penyuluhan rutin guna meningkatkan produktivitas petani. Namun, keterbatasan akses informasi dan minimnya bantuan berupa bibit unggul serta pupuk masih menjadi kendala. Di sisi lain, program pemberdayaan telah berjalan cukup baik meskipun masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya partisipasi petani dan keterbatasan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi lebih lanjut dari pemerintah agar petani tidak hanya bergantung pada bantuan, tetapi juga menjadi lebih mandiri dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.

Kata Kunci : Peran, Pemerintah Nagari, Peningkatan Pendapatan